

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi bertujuan mewujudkan pemanfaatan air dalam bidang pertanian masyarakat. Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi diselenggarakan secara partisipatif, terpadu, berwawasan lingkungan, transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Pengembangan dan pengelolaan sistem irigasi dilaksanakan di seluruh daerah irigasi yang dilaksanakan oleh pemerintah provinsi, atau pemerintah kabupaten/ kota melibatkan semua pihak yang berkepentingan dengan mengutamakan kepentingan dan peran serta masyarakat petani. (Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015)

Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai terletak di Desa Campang Tiga Ulu Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur mencakup areal seluas 1.400 Ha (berdasarkan Permen PUPR No. 14 Tahun 2015), dimana Daerah Irigasi Rawa ini sangat berpotensi besar untuk ditingkatkan dalam mendukung produktivitas ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan, serta dalam mengupayakan kelangsungan sistem irigasi yang berkelanjutan. Provinsi Sumatera Selatan saat ini menduduki peringkat 5 (lima) nasional untuk lumbung pangan nasional. Dalam meningkatkan dan mempertahankan ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan perlu didukung pendekatan secara partisipatif pada setiap tahapan kegiatan pengelolaan irigasi mulai tahap perencanaan, pelaksanaan konstruksi, operasi dan pemeliharaan, dengan basis pemberdayaan masyarakat petani pengguna air (P3A/GP3A). (Permen PUPR No. 30/PRT/M/2015)

Dalam rangka mendukung pemantapan ketahanan pangan nasional, Pemerintah Daerah telah melaksanakan usaha secara terus menerus bertitik tolak pada sektor sumber daya air, berupa pembangunan dan rehabilitasi di bidang SDA serta normalisasi sungai guna menunjang peningkatan produksi pangan

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar ketersediaan air di Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai pada saat Musim Kemarau ?
2. Bagaimanakah kondisi saluran irigasi rawa Lebak Semendawai ?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah mengetahui kondisi dan fungsi dari saluran daerah irigasi rawa lebak semendawai, sehingga aktivitas pertanian dapat berjalan sesuai rencana.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa ketersediaan air untuk Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai pada saat musim kemarau.
2. Menganalisa dan mengetahui kondisi jaringan irigasi rawa Lebak Semendawai yang rusak dan tidak berfungsi dengan baik.

## **1.4 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Menganalisa data curah hujan untuk dapat digunakan pada saat musim kemarau dan pengaruhnya terhadap ketersediaan air pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai.
2. Menginventarisasi kondisi bangunan irigasi rawa pada Daerah Irigasi Rawa (DIR) Lebak Semendawai.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka akan dijabarkan secara umum sistematika penulisan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan secara umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian irigasi, klasifikasi jaringan irigasi, bangunan irigasi, pengertian hujan, metode-metode untuk menganalisa hujan dan curah hujan, dasar-dasar perhitungan perkiraan curah hujan, kebutuhan air irigasi, serta definisi lahan rawa lebak, klasifikasi zona wilayah rawa dan pertanian pada lahan rawa.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pengumpulan data-data, desain penelitian, analisis data, serta diagram alir penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan tentang analisis data dan pembahasan yang meliputi permasalahan yang terjadi di Daerah Irigasi Rawa Lebak Semendawai serta penanganannya.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan, termasuk juga saran-saran yang berkaitan tentang peneliti

